

**TINGKAT REGULASI EMOSI LANSIA
DI PANTI WREDA KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Skripsi



Oleh:

NAMA : ALIFIA DIAN YUSRIANA

NIM : 22020119140121

DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG, MEI 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

**TINGKAT REGULASI EMOSI LANSIA DI PANTI WREDA KOTA
SEMARANG**

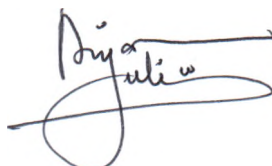
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alifia Dian Yusriana

NIM : 22020119140121

Telah disetujui sebagai **usulan** penelitian dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk di review

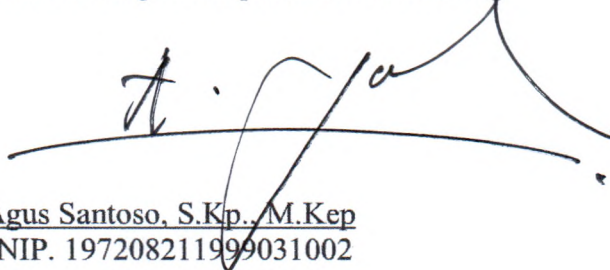
Pembimbing,



Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S.Kep., M.Kep
NIP. 197607162002122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan FK Undip



Agus Santoso, S.Kp., M.Kep
NIP. 197208211999031002

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

**TINGKAT REGULASI EMOSI LANSIA DI PANTI WREDA KOTA
SEMARANG**

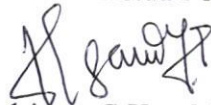
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alifia Dian Yusriana

NIM : 22020119140121

Telah diuji pada 29 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan

Ketua Penguji



Megah Andriany, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.

NIP. 197905072002122001

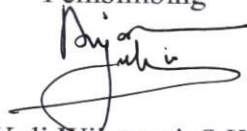
Anggota Penguji,



Dr. Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc

NIP. 196005151983032002

Pembimbing



Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S.Kep., M.Kep

NIP. 197607162002122002

Mengetahui,

Plt. Ketua Departemen Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp, M.Kep., Sp.Mat

NIP. 197708302001122001



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Regulasi Emosi Lansia di Panti Wreda Kota Semarang”. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam skripsi ini, namun dengan segala keterbatasan yang dimiliki, masih terdapat kekurangan pada isinya. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan penelitian ini.

Semarang, 9 Mei 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ns. Diyan Yuli Wijayanti, S. Kep., M. Kep selaku dosen pembimbing.
2. Kedua orang tua saya Bapak Heri Trihariyantoro, Ibu Ety Yuspitasaki, adik-adik, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Bapak Dr. Untung Sujianto, S.Kp., M.Kes, selaku ketua Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
4. Bapak Agus Santoso, S.Kp., M.Kep, selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
5. Ibu Megah Andriany, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom., Ph.D. selaku dosen penguji I.
6. Ibu Dr. Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc selaku dosen penguji II.
7. Pengurus Panti Wreda Elim, Panti Wreda Pucang Gading, Wisma Lansia Harapan Asri, Wisma Lansia Husnul Khatimah dan Panti Wreda Harapan Ibu yang telah memberikan perizinan penelitian.
8. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semarang, 9 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER HALAMAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat bagi Lansia	8
1.4.2 Manfaat bagi Panti Wreda	8
1.4.3 Manfaat bagi Profesi Keperawatan	8
1.4.4 Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya	8
BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1 Konsep Regulasi Emosi Lansia.....	9
2.1.1 Definisi Regulasi Emosi	9
2.1.2 Aspek Regulasi Emosi.....	9
2.1.3 Strategi Regulasi Emosi.....	11
2.1.4 Proses Regulasi Emosi	12

2.1.5	Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi.....	14
2.1.6	Cara Melakukan Regulasi Emosi Lansia.....	16
2.1.7	Tingkat Regulasi Emosi Lansia	17
2.2	Konsep Lansia di Panti Wreda.....	19
2.2.1	Pengertian Lansia	19
2.2.2	Klasifikasi Lansia	19
2.2.3	Tugas Perkembangan Lansia	19
2.2.4	Masalah-Masalah Pada Lansia.....	20
2.2.5	Perubahan Pada Lansia.....	21
2.2.5	Panti Wreda.....	23
2.3	Kerangka Teori	25
2.4	Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1	Populasi Penelitian	27
3.2.2	Sampel Penelitian.....	28
3.2.3	Teknik <i>Sampling</i>	28
3.3	Besar Sampel	29
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4.1	Tempat Penelitian.....	29
3.4.2	Waktu Penelitian	30
3.5	Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....	30
3.5.1	Variabel Penelitian	30
3.5.2	Definisi Operasional.....	30
3.5.3	Skala Pengukuran.....	33
3.6	Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	34
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	34
3.6.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
3.6.3	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
3.7.1	Teknik Pengolahan Data.....	37
3.7.2	Analisis Data.....	40

3.8	Etika Penelitian.....	42
3.8.1	<i>Anonymous</i> (Tanpa Nama)	42
3.8.2	<i>Beneficence</i> (Kebermanfaatan).....	43
3.8.3	<i>Non-Maleficence</i> (Tidak Merugikan).....	43
3.8.4	<i>Veracity</i> (Kebenaran).....	43
3.8.5	<i>Justice</i> (Keadilan).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		45
4.1	Karakteristik Lansia	45
4.2	Tingkat Regulasi Emosi Lansia	46
4.3	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Usia.....	47
4.4	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.5	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Status Perkawinan	48
4.6	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
4.7	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Riwayat Penyakit.....	50
4.8	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Interaksi	50
4.9	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Pendapatan	51
4.10	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Kunjungan Keluarga.....	52
BAB V PEMBAHASAN		53
5.1	Karakteristik Lansia di Panti Wreda Kota Semarang.....	53
5.2	Tingkat Regulasi Emosi Lansia di Panti Wreda Kota Semarang.....	56
5.3	Tingkat Regulasi Emosi Lansia Berdasarkan Karakteristik Lansia.....	59
5.3.1	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Usia.....	59
5.3.2	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Jenis Kelamin	60
5.3.3	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Status Perkawinan	61
5.3.4	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
5.3.5	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Riwayat Penyakit.....	63
5.3.6	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Interaksi	64
5.3.7	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Pendapatan	65

5.3.8	Tingkat Regulasi Emosi Lansia berdasarkan Kunjungan Keluarga.....	66
5.4	Keterbatasan Penelitian	67
BAB VI PENUTUP		68
	Kesimpulan.....	68
	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		xv

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Rincian Jumlah Populasi Lansia di Panti Wreda Kota Semarang.....	29
2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	31
3	Kisi–Kisi Kuesioner ERQ	34
4	Analisis Univariat Variabel Penelitian	42
5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Lansia di Panti Wreda	45
6	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda	47
7	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Usia	47
8	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Jenis Kelamin	48
9	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Status Perkawinan.....	48
10	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Riwayat Pendidikan	49
11	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Riwayat Penyakit	50
12	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Interaksi.....	50
13	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Pendapatan	51
14	Distribusi Frekuensi ERQ Lansia di Panti Wreda - Kunjungan Keluarga	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Teori	25
2.	Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Surat Ijin Pengambilan Data Awal dari FK Undip.....	xv
2	Permohonan Izin Penggunaan Kuesioner ERQ.....	xv
3	Lembar Persetujuan Responden	xvi
4	Kuesioner Data Demografi.....	xviii
5	Kuesioner <i>Emotion Regulation Questionnaire</i> (ERQ) Gross & John.....	xix
6	Kuesioner <i>Emotion Regulation Questionnaire</i> (ERQ) Versi Indonesia.....	xx
7	Surat Permohonan Ethical Clearance.....	xxi
8	Surat Ethical Clearance.....	xxii
9	Surat Izin Penelitian	xxiii
10	Test Normality Variabel Emosi... ..	xxx
11	Hasil Perhitungan SPSS Data Karakteristik	xxxii
12	Hasil SPSS Tingkat Regulasi Emosi Berdasarkan Karakteristik.....	xxxiv
13	Hasil Plagiarism Check Turnitin.....	xlvi
14	Lembar Konsultasi... ..	xlvii
15	Catatan Hasil Konsultasi... ..	xlviii

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Mei, 2023

ABSTRAK

Alifia Dian Yusriana

Tingkat Regulasi Emosi Lansia di Panti Wreda Kota Semarang
(xiv + 72 Halaman + 14 Tabel + 2 Gambar + 15 Lampiran)

Lansia di panti wreda berisiko memiliki tingkat regulasi emosi rendah yang berdampak pada timbulnya gangguan mental emosional. Namun, penelitian terkait regulasi emosi pada lansia masih terbatas, penelitian sebelumnya pada subjek dan metode yang berbeda menunjukkan bahwa lansia di panti Wreda memiliki tingkat regulasi emosi rendah sebanyak 90,2%. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat regulasi emosi lansia di Panti Wreda Kota Semarang dan tingkat regulasi emosi lansia didasarkan pada karakteristik lansia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 150 lansia. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki regulasi emosi rendah dengan jumlah sebanyak 76 lansia (50,7%). Sementara itu, terdapat lansia yang memiliki tingkat regulasi tinggi sebanyak 74 lansia (49,3%). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan lansia dapat meningkatkan hubungan dengan sesama penghuni lansia, petugas di panti wreda, menjalin komunikasi dan keterbukaan satu sama lain agar lansia mampu mengendalikan emosinya dengan mempertimbangkan keadaan, waktu dan tempat.

Kata Kunci : Regulasi emosi, emosi, lansia
Daftar Pustaka: 72 (1980-2022)

Department of Nursing
Faculty of Medicine
Diponegoro University
May, 2023

ABSTRACT

Alifia Dian Yusriana

Emotional Regulation Rate in the Elderly of Nursing Home Kota Semarang
(xiv + 72 Pages + 14 Tables + 2 Pictures + 15 Attachments)

Elderly in nursing homes are at risk of having a low level of emotional regulation, which impacts the emergence of emotional mental disorders. However, research on emotional regulation in the elderly has not been many, in which previous research on different subjects and methods showed that elderly people in nursing homes have a low level of emotional regulation of 90.2%. The purpose of this study is to describe the level of emotional regulation of the elderly at the Nursing Home Kota Semarang and the level of emotional regulation of the elderly is based on the characteristics of the elderly. This study uses a quantitative approach with a descriptive survey design. The sampling technique in this study used a total sampling technique with a total of 150 elderly people. Data collection was carried out using the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ). The results showed that most of the elderly had low emotional regulation with a total of 76 elderly (50.7%). Meanwhile, there are elderly who have a high level of regulation as many as 74 elderly (49.3%). Based on the results of the study, it is hoped that the elderly can improve relationships with fellow elderly residents, officers at nursing homes, establish communication and openness with each other so that the elderly are able to control their emotions by considering circumstances, time, and place.

Keywords : Emotional Regulation, Emotion, the Elderly
Reference : 72 (1980-2022)